

## Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Santi Rohmah<sup>1\*</sup>, Maria Aghata Sri Widya<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Bhinneka PGRI

\*Corresponding author, e-mail: santirohmah41@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24036/011094710>

Diterima: 17-08-2020

Revisi : 28-11-2020

Available Online: 30-11-2020

### KEYWORD

*Education, Adversity Intelligence, Intentions*

### A B S T R A C T

*The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education and adversity intelligence on the entrepreneurial intentions of students of University Bhinneka PGRI. The population of this study 41 students and the instrument used was a questionnaire. The sampling technique used is saturation sampling. Data analysis in this study used multiple linear regression. The result of this study indicates that there is a positive and significant effect between entrepreneurship education on entrepreneurial intentions with a  $t_{count}(2,153) > t_{table}(2,020)$  and a significant value of  $0,038 < 0,05$ . Adversity intelligence has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions with a  $t_{count}(2,215) > t_{table}(2,020)$  and significant value of  $0,033 < 0,05$ . While simultaneously there is a positive and significant effect between entrepreneurship education and adversity intelligence on entrepreneurial intentions with a value a  $f_{count}(31,216) > f_{table}(3,23)$  with a significant level of  $0,000 < 0,05$ . The coefficient of determination of this amounted to 0,602. It can be concluded that this study 60,2% is influenced by entrepreneurship education and adversity intelligence. While the remaining 39,8% is influenced by other variables*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

### PENDAHULUAN

Masalah ketenagakerjaan yang menjadi fokus utama negara Indonesia pada saat ini yakni pengangguran. Pengangguran yang ada di Indonesia dimulai dari masyarakat yang tidak berpendidikan hingga yang berpendidikan perguruan tinggi. Penyebab terbesar dari permasalahan adalah adanya ketimpangan antara jumlah tenaga kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia, jumlah angkatan kerja semakin meningkat namun disisi lain kesempatan kerja masih sangat sedikit.

Pertumbuhan wirausaha (*entrepreneurship*) di Indonesia pada tahun 2016 masih dikatakan sangat rendah, Indonesia hanya mempunyai 1,6% pengusaha dari sekitar 252 juta penduduknya. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2016 besaran pengusanya yang dimiliki oleh negara di ASEAN seperti Singapura sebesar 7 %, Malaysia 5%, Thailand 4,5%, dan Vietnam 3,3% dari jumlah penduduknya. Indonesia harus meningkatkan

jumlah pengusaha baru jika ingin memenangkan kompetisi yang ada di era pasar tunggal Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Permasalahan inilah yang menjadikan semakin pentingnya dunia kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi perekonomian Negara maju dan berkembang, khususnya Indonesia. Jika semakin meningkatnya indeks *entrepreneurial activity* maka semakin meningkat juga level kewirausahaan Negara tersebut ((Paulina, 2012).

Rendahnya indeks *entrepreneurial activity* di Indonesia tidak luput pada rendahnya intensi berwirausaha masyarakatnya. Intensi berwirausaha adalah sebuah proses memotivasi, pembulatan tekad dan pencarian informasi seseorang guna pencapaian tujuan membentuk sebuah usaha (Vemmy, 2012). Adapun salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan dan salah satu faktor internal yakni kecerdasan adversitas (Fradani, 2016)

Lestari dan Wijaya (2012) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan bukan hanya pemberian mengenai landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan namun pendidikan kewirausahaan membentuk perilaku, sikap dan pola pikir seorang wirausahaan (*entrepreneur*). Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan landasan atau konsep sehingga dapat membentuk sikap, perilaku dan pola pikir seseorang dalam berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan di mulai dari ranah dunia pendidikan termasuk didalamnya adalah Perguruan Tinggi. Pendidikan kewirausahaan telah dimasukkan dalam Kurikulum seperti mata kuliah kewirausahaan, akan tetapi hasilnya belum bisa dapat dilihat. Kondisi inilah membuat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta harus mempunyai rasa tanggung jawab mengikuti dan menyiapkan mahasiswa menjadi wirausaha yang unggul dan sukses supaya tidak menggantungkan pihak lain yang menyediakan lapangan pekerjaan. Salah satunya perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Bhinneka PGRI yang sudah memasukkan pendidikan kewirausahaan di dalam mata kuliah kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan yang ada di dalam kelas diharapkan mampu membuka wawasan dan pengetahuan mahasiswa agar di bekali ilmu kewirausahaan untuk mahasiswa. Hal ini dilakukan agar dapat menanamkan intensi dalam berwirausaha untuk bisa mendewasakan diri seseorang sehingga seorang mampu berkreaitif, mandiri, inovatif dan memiliki ilmu yang lebih banyak. Melalui pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa diharapkan mampu memiliki pengetahuan agar bisa mengelola usaha sendiri dan kematangan mental dalam memulai usaha. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sari dan Rahayu (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

Agar dapat menumbuhkan intensi berwirausaha maka sangat diperlukan kecerdasan adversitas atau *Adversity Intelligence* yang tinggi. Kecerdasan adversitas (*adversity intelligence*) merupakan kemampuan diri bias bertahan dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi seseorang (Scoltz, 2007 dalam Arfidianingrum, 2013). Menurut Fielnanda (2015) menyatakan apabila *adversity*/adversitas tinggi akan dapat meningkatkan motivasi pada mahasiswa agar berwirausaha. Kecerdasan adversitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengubah tantangan atau rintangan menjadi suatu peluang. Kecerdasan adversitas akan bisa menjawab tantangan ketidakpastian dari wirausaha. Penelitian Fradani dilakukan tahun 2016 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha.

Universitas Bhinneka PGRI pada saat itu yang merupakan perguruan tinggi swasta yang ada di Tulungagung Jawa Timur. Mahasiswanya diharapkan mampu bersaing di era globalisasi saat ini. Meskipun demikian, ada juga beberapa mahasiswa yang saat ini sudah bekerja, namun mereka lebih banyak bekerja dengan orang lain, tidak mencoba membuka usaha sendiri. Berdasarkan observasi diawal bahwa sikap mahasiswa pada saat mengikuti matakuliah kewirausahaan banyak yang tidak memperhatikan. Seperti halnya, saat sedang berlangsung pembelajaran mahasiswa asik sendiri bermain *handphone*, berbicara dengan teman sebelahnya, dan ada yang sedang tertidur didalam kelas. Intensi berwirausaha yang rendah pada mahasiswa juga akan mengakibatkan mahasiswa kurang yakin dengan kemampuannya, mereka kurang yakin dengan keberhasilan usaha yang akan dirintis, sebagian dari mereka juga kesulitan menemukan ide baru, dan tidak adanya modal yang dimiliki jika ingin mendirikan suatu usaha. Kebanyakan dari mahasiswa mempunyai pandangan jika bekerja ikut dengan orang lain atau menjadi karyawan swasta ataupun pegawai negeri, akan jauh lebih menyenangkan dan tidak ada resikonya daripada mendirikan suatu usaha sendiri.

Penelitian berkenaan dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha sudah banyak dilakukan, namun penelitian ini fokus untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan maksud peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Dimana ini menghubungkan dua gejala atau lebih seperti hubungan atau pengaruh variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI angkatan 2019 dengan jumlah 41 mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2019 dipilih karena yang baru mendapatkan kurikulum matakuliah kewirausahaan baru angkatan 2019. Sampel penelitian ini adalah seluruh dari populasi, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Penelitian ini disebut penelitian populasi karena populasinya kurang dari 100 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	18,426	2,359	0,24
Pendidikan Kewirausahaan	0,379	2,153	0,038
Kecerdasan Adversitas	0,397	2,215	0,033
Adjusted R <sub>square</sub> = 0,602			

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis regresi linier berganda diperoleh suatu persamaan regresi linier diperoleh:  
 $Y = 18,426 + 0,379 X_1 + 0,397 X_2$ .

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Diperoleh nilai konstanta yang besarnya 18,426 artinya jika variabel independen (pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (intensi berwirausaha sebesar 18,426. (2) koefisien regresi variabel bebas (X<sub>1</sub>) sebesar 0,379. Artinya setiap adanya penambahan pendidikan kewirausahaan sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi variabel terikat intensi berwirausaha sebesar 0,379 dengan anggapan variabel lainnya konstan. (3) koefisien regresi variabel bebas (X<sub>2</sub>) sebesar 0,397. Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan kecerdasan adversitas (X<sub>2</sub>) sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi variabel terikat intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,397 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel Penelitian	t <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig.
Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	2,153	2,020	0,38
Kecerdasan Adversitas (X <sub>2</sub> )	2,215	2,020	0,33

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha sebesar yaitu nilai t<sub>hitung</sub> (2,153) > t<sub>tabel</sub> (2,020) dan nilai signifikan sebesar 0,038 < 0,05. Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha yaitu nilai t<sub>hitung</sub> (2,215) > t<sub>tabel</sub> (2,020) dan nilai signifikan 0,033 < 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

Variabel Penelitian	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	$\alpha$	Sig.
Pendidikan akewirausahaan (X <sub>1</sub> ) & kecerdasan adversitas (X <sub>2</sub> ) terhadap intensi berwirausaha (Y)	31.216	3,23	0,05	0,000 <sup>b</sup>

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai F<sub>hitung</sub> (31,216) > F<sub>tabel</sub> (3,23) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka hal ini dapat diartikan ada pengaruh yang signifikan mengenai variabel pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI .

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 <sup>a</sup>	.622	.602	7.915	1.822

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Adversitas, Pendidikan kewirausahaan

b. Dependent Variable: Intensi berwitausaha

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2020)

Tabel 4 diatas menunjukkan nilai *Adjusted R square* yakni 0,602. Nilai *Adjusted R square* dikalikan 100% menjadi 60,2%. Artinya variabel pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas mempengaruhi intensi berwirausaha sebesar 60,2% dan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang terlinti penelitian ini.

## Pembahasan

Dari hasil pengolahan data bisa kita ketahui bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausahaan. Hal ini membuktikan teori Lestari ,Wijaya dan Scoltz. Hasil penelitian ini didukung pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Bida Sari dan Maryati Rahayu tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha terbukti dengan  $t_{hitung} (3,551) > t_{tabel} (0,001)$  dengan taraf signifikan 5%. Penelitian yang dilakukan oleh Ayis Crusna Fredani tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Dukungan Keluarga, Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siwa SMK Negeri 2 Bojonegoro. Hasil penelitian kecerdasan adversitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha terbukti  $t_{hitung} (2,253) > f_{tabel} (0,000)$  dan taraf signifikan sebesar 5%. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan Kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha.

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Variabel kecerdasan adversitas pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Secara simultan juga ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfidianingrum, D. (2013). Hubungan antara adversity intelligence dengan work-family conflict pada ibu yang bekerja sebagai perawat. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(2).
- Devi, A. E. & Hadi, N. U. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Peran Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung. *Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–16.

- Dusak, I. K. A. R. (2016). pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Prental, dan Loscus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(8), 5184–5214.
- Fauziah, N. (2014). Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi. *Psikologi Undip*, 13(1), 78–92.
- Fielnanda, R. (2015). Pengaruh Kewirausahaan, Kecerdasan Adversitas, Dukungan Keluarga dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN STS Jambi 2015. *IJEP*, 2(2), 312–156.
- Fradani, A. C. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga, Kecerdasan Adversitas Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro. *EDUTAMA*, 3(46), 1.
- Ghozali, I. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Menghadapi Rintangan terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Bangka Belitung. *Junal Society*, 5(5), 33–43.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multifariate*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmah, S. T. (2017). Pendidikan keirausahaan, Kecerdasan Adversitas dan Lingkungan Keluarga Sebagai Prediktor Minat berwirausaha Siswa SMK Tamtama Karanganyar Kebumen, 1–86.
- Kasmir. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustati, E. & Maria, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Adversity Intellegance Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VI STKIP PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019. *Skripsi*, 1–90.
- Lestari, R. B., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. In *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* (Vol. 1, No. 2, pp. 112-119). STIE MDP.
- Mayasari, V. (2017). Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Entrepreneurship dan Internal Locas of Control Terhadap Intesitas Berwiusaha (Studi pada Feb Universitas Jenderal Soedirman). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 19–14.
- Paulina, I. (2012). Faktor Pendukung terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- Pegehrigi, J. (2015). Membangun Intensi Berwirausaha Memulai Adversity Quotient, Self *Efficacy* dan *Need For Achievement*. *Pendidikan Ekonomi*, 182–198.
- Putra, A. (2014). Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior terhadap Self Control *Behavior Dengan Theory Planned of Behavior*. *Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9(1), 1–19.
- Riduwan. (2010). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta
- Santi, N., Hamzah, A., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri , Norma Subjektif , Sikap Berperilaku , dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Inspirasi Bisnis dan manajemen*, 1(1), 63–74.
- Sari, B. & Rahayu, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan akan Prestasi dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. *Ekonomika*, 2(1), 22–31.
- Srimulyani, V. A. (2013). Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja. *Pendidikan ekonomi*, (01), 96–110.
- Vemmy, C. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha. *Pendidikan Vokasi*, 2(1), 117–126.
- Wayan Widnyana, I. (2018). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa UNMAS denpasar. *Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 171–177.
- Wijaya, T. (2017). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha ( Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta ). *Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 117–127.
- Vemmy, C. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1).